

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu variable independen dan variable dependen yang menjadi objek penelitian, diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan. Pendekatan *Cross Sectional* digunakan karena pengukuran stres kerja (variable bebas) dan kinerja perawat shift malam (variable terikat) dilakukan secara bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak diantara keduanya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara stres kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni yang berada di Jl. Veteran Gg. Utama Psr. V Helvetia Kabupaten Deli Serdang pada bulan Desember 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni yang berjumlah 85 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan sampel *Non probability* dengan teknik total sampling dengan jumlah populasi 85 perawat Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi (Notoatmojo, 2012).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel ini disebut dengan variabel bebas, variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini yaitu stres kerja. Stres kerja diukur melalui indikator gejala psikologis, indikator gejala fisik dan indikator gejala perilaku.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering dikatakan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini yaitu kinerja perawat shift malam. Kinerja perawat diukur melalui indikator kinerja yang mengacu pada standar praktik PPNI 2009 meliputi pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2008).

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Stres Kerja	Kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi perawat.	Wawancara dengan perawat dan mengisi kuesioner	Kuesioner stres kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Berat: 72-96 • Sedang: 48-71 • Ringan: 24-47 	Interval
Variabel terikat: Kinerja Perawat	Hasil pekerjaan atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh perawat di RSUD Sinar Husni	Wawancara dengan pasien/ keluarga pasien dan mengisi kuesioner	Kuesioner kinerja perawat	<ul style="list-style-type: none"> • Baik: 90-120 • Cukup baik 60-89 • Kurang baik 30-59 	Interval

3.7 Aspek Pengukuran

1. Indikator Stres Kerja

Untuk mengetahui stres kerja diukur melalui 24 pertanyaan yang terdiri dari sub variabel stres kerja yaitu gejala fisik (8 pertanyaan), gejala psikologis (9 pertanyaan), gejala perilaku (7 pertanyaan). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan alat pengukuran berupa Angket/Kuesioner. Metode skor pada penelitian menggunakan skala likert:

1. SL : Selalu
2. S : Sering
3. J : Jarang
4. TP : Tidak Pernah

2. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui variabel kinerja perawat diukur melalui 30 pertanyaan yang terdiri dari sub variabel pengkajian keperawatan (7 pertanyaan), diagnosa keperawatan (4 pertanyaan), perencanaan keperawatan (6 pertanyaan), implementasi keperawatan (8 pertanyaan), dan evaluasi keperawatan (5 pertanyaan). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan alat pengukuran berupa Angket/Kuesioner. Metode skor pada penelitian menggunakan skala likert:

1. SL :Selalu
2. S : Sering
3. J : Jarang
4. TP : Tidak Pernah

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penyebaran kuesioner pada sampel penelitian, butir-butir pertanyaan pada kuesioner diuji coba untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas konstruk ialah ketepatan pengukuran dalam menilai ciri atau keadaan subyek yang diukur sehubungan dengan

teori yang melatarbelakanginya. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Reliabilitas dilihat dari nilai *Alpha Cronbcach*, jika nilai *Alpha Cronbcach* $> 0,60$ maka butir soal dinyatakan reliable (Budiman dan Riyanto, 2013).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner stress kerja dengan kinerja perawat yang dilakukan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan dengan jumlah 30 responden. Berikut adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas kuesioner stres kerja yang dilakukan oleh peneliti:

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner stres kerja menunjukkan seluruh item pertanyaan (24 item) yang terdiri dari 8 pertanyaan gejala fisik, 9 pertanyaan gejala psikologis, dan 7 pertanyaan gejala perilaku dinyatakan valid, dengan nilai $r_h > r_t$. Dimana nilai r berada pada rentang 0,375-0,879 dan nilai reliabilitas adalah 0,945 (*cronbach alpha* $> 0,60$).
2. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kinerja perawat menunjukkan seluruh item pertanyaan (30 item) dinyatakan valid. Dimana nilai r berada pada rentang 0,377 – 0,823 dan nilai reliabilitas adalah 0,954 (*cronbach alpha* $> 0,60$).

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung menggunakan kuesioner pada perawat RSUD Sinar Husni dan observasi langsung pada para perawat dengan tujuannya untuk melihat bagaimana kinerja perawat di RSUD Sinar Husni. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data di Rumah Sakit, profil RSUD Sinar Husni dan data jumlah perawat di RSUD Sinar Husni.

3.9.2 Instrumen Penelitian

Alat atau Instrumen Penelitian yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Instrument pada penelitian ini yaitu:

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner berupa sejumlah pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mengetahui data pribadi dan informasi dari setiap responden.

2. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, jurnal, dan dokumentasi.

3.9.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Selanjutnya, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, setelah menyatakan bersedia. Instrumen yang digunakan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan kinerja perawat. Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis harus dilakukan pengolahan data terlebih dahulu, dengan melalui tahap editing (penyuntingan data), coding, memasukkan data (data entry) dan pembersihan data (cleaning). Kemudian tahap terakhir yaitu menganalisis data dengan analisis univariat dan bivariat untuk menarik hasil kesimpulan.

3.10 Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir terhadap perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni..

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistic untuk mengetahui variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi *Sperman-rho*. Korelasi *Sperman-rho* digunakan untuk melakukan pengukuran korelasi pada statistik nonparametric atau pada skala ordinal atau skala interval. Peneliti menggunakan uji ini karena ingin melihat apakah ada hubungan antara variabel *independent* (stres kerja) dengan variabel *dependenrt* (kinerja) pada seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Sinar Husni.

Analisis data menggunakan program komputer SPSS, dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

- 1) Jika *p-value* 0.00 maka hasil uji dinyatakan sangat signifikan, atau terdapat korelasi yang kuat antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Jika *p-value* $0 < \text{dan} \leq 0.05$ maka hasil uji dinyatakan signifikan, atau terdapat korelasi antara kedua variabel yang diuji.
- 3) Jika *p-value* > 0.005 maka hasil uji dinyatakan tidak signifikan, atau tidak terdapat korelasi antara dua variabel yang diuji.